

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi auditor, kompleksitas audit, *audit tenure*, kualitas audit, dan opini audit terhadap *audit report lag* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena kualifikasi kompetensi dari seorang auditor belum terpenuhi secara menyeluruh. Hal ini mungkin saja terjadi karena sampel penelitian mayoritas merupakan junior auditor, dimana belum banyak memiliki pengalaman, pendidikan formal atau informal, maupun keterampilan khusus yang menonjol dalam melakukan proses audit.
2. Kompleksitas audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Disebabkan karena setiap kantor akuntan publik (KAP) besar atau kecil yang bertanggungjawab mengaudit perusahaan klien mempunyai persiapan yang matang seperti jumlah auditor akan disesuaikan dengan banyaknya tugas yang ada, membuat *time schedule* yang teratur, memperkuat pengendalian internal sehingga dapat meminimalisir resiko audit yang terjadi dan mengurangi terjadinya ARL yang panjang.
3. *Audit tenure* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena KAP dengan pemahaman terkait *background* klien yang sama berturut-turut telah mempunyai perikatan audit yang sudah berjalan lama sehingga dapat memperpendek ARL.
4. Kualitas audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Disebabkan karena setiap KAP mempunyai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dijadikan pedoman dalam membantu melancarkan kegiatan operasional dan telah mempersiapkan sumber daya manusianya dengan persiapan yang matang saat akan terjun untuk mengaudit laporan keuangan klien. Sehingga mampu mematahkan

persepsi hanya KAP besar yang mampu menghasilkan kualitas audit yang bagus.

5. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Disebabkan karena auditor mampu menangani proses audit secara tepat waktu terlepas dari jenis opini audit yang dikeluarkan. Jenis pendapat auditor yang merupakan *good news* atau *bad news* ada atas kinerja suatu entitas. Sehingga pemberian opini bukan penentu terlambatnya penyampaian laporan keuangan.

5.2 Saran

Mengacu hasil simpulan yang didapati dari studi ini, maka peneliti dapat mengusulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi auditor hasil studi ini diharapkan mampu dijadikan masukan untuk auditor dalam memajukan kemampuan pada proses mengaudit laporan keuangan supaya kualitas audit yang dihasilkan maksimal dan bebas dari kesalahan ataupun keterlambatan.
2. Menambahkan variabel – variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *audit report lag* diluar variabel yang tertera pada studi ini seperti komite audit, sistem pengendalian internal, jenis industri, reputasi auditor, umur perusahaan, dan masih banyak lagi. Selain itu dapat menambahkan variabel intervening, variabel moderasi maupun variabel kontrol.
3. Memperlebar wilayah riset dan memperbanyak total responden, agar membuat penelitian ini memperoleh simpulan yang lebih meyakinkan